

## UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI GEOMETRI MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR DI SDIT INSAN KARIMA

Rusi Rusmiati Aliyyah<sup>1</sup>, Intan Mutiara Irawan<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Djuanda, [rusi.rusmiati@unida.ac.id](mailto:rusi.rusmiati@unida.ac.id)

<sup>2</sup>Universitas Djuanda, [tarauw091@gmail.com](mailto:tarauw091@gmail.com)

---

### ABSTRAK

Kami melakukan penelitian untuk mengetahui dampak penggunaan alat peraga terhadap pembelajaran geometri siswa kelas 3 SDIT INSAN KARIMA. Peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan empat tahapan Taggart yaitu desain penelitian, pelaksanaan penelitian, observasi, dan refleksi. Penelitian yang saya lakukan melibatkan 2 siklus. Kami memasukkan siklus media grafis ke dalam sesi pembelajaran Matematika pada suatu pertemuan. Kami menganggap data yang saya kumpulkan sebagai nilai dari upaya ini. Saya menggunakan pendekatan pengujian atau pemrosesan untuk memperoleh data. Saya menggunakan metode analisis data kuantitatif dan mencapai tingkat keberhasilan 70%, yang berarti 7 anak mendapat nilai di atas kriteria KKM yaitu 70. Penelitian ini menunjukkan bahwa mengintegrasikan media grafis ke dalam pengajaran geometri dapat meningkatkan kinerja akademik siswa. Pada siklus I, 50% atau 5 siswa memperoleh nilai di atas nilai ketuntasan minimum (KKM), sedangkan 50% atau 5 siswa memperoleh nilai di bawah KKM. Selama siklus II, 80% anak menunjukkan peningkatan hasil belajar. Delapan anak memperoleh nilai di atas nilai ketuntasan minimal (KKM), sedangkan 20% anak memperoleh nilai sedikit di bawah KKM namun sangat mendekati KKM.

**Kata Kunci:** Hasil belajar, materi geometri, media gambar

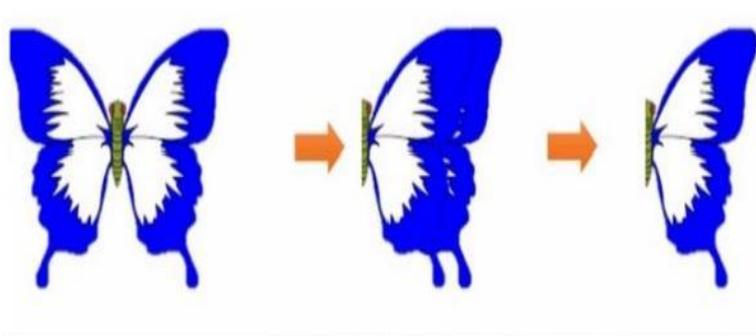
### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal mendasar bagi kondisi manusia. Pengembangan individu yang kompeten adalah proses penting yang difasilitasi oleh pendidikan, yang berujung pada kemajuan bangsa. Menurut UU Nomor 20 Pasal 1 Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan adalah suatu proses yang disengaja yang bertujuan untuk mengembangkan potensi individu dalam berbagai aspek seperti sosial, agama, spiritual, kepribadian, kecerdasan, keterampilan, dan akhlak mulia bagi pribadi dan

pribadi. manfaat sosial. Selanjutnya, Pendidikan mempunyai kekuatan untuk meningkatkan SDM dengan cara yang bermakna dan efisien. Sumber daya manusia suatu negara merupakan kunci pembangunan ekonomi dan sosialnya.

Meningkatkan hasil pembelajaran merupakan kunci peningkatan mutu pendidikan saat ini. Hasil pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting. Tujuan Pendidikan Kegiatan belajar mengajar menghasilkan hasil belajar anak (Mappeasse, 2009). Hasil belajar merupakan representasi numerik yang menunjukkan tingkat kemahiran anak dalam belajar (Andriani Rike, 2013). Hasil belajar diperoleh dari berbagai komponen, terdiri dari seperangkat keterampilan dan informasi yang disusun secara numerik. Hasil belajar matematika mengacu pada prestasi siswa dalam mempelajari matematika, yang dianggap baik bila nilai matematika yang diperolehnya juga baik (Nurrita, 2018). Hasil belajar merupakan hasil akhir dari penilaian kemampuan belajar seseorang, seperti yang telah dibahas di atas. siswa setelah menyelesaikan pembelajarannya. Ini adalah standar yang digunakan untuk menilai sejauh mana pencapaian pendidikan.

Media gambar dapat berfungsi sebagai alat pembelajaran yang dirancang sendiri oleh guru untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pendidikan. Media gambar dalam pendidikan matematika dapat membantu siswa memahami konsep, meningkatkan kejelasan dalam pembelajaran, dan melibatkan siswa di kelas (Amir, 2016). Foto-foto yang digunakan dalam penelitian ini memperlihatkan dimensi simetris baik secara horizontal maupun vertikal. Sumbu pusat, simetri cermin, atau simetri terbalik adalah hasilnya, seperti terlihat pada gambar di bawah:



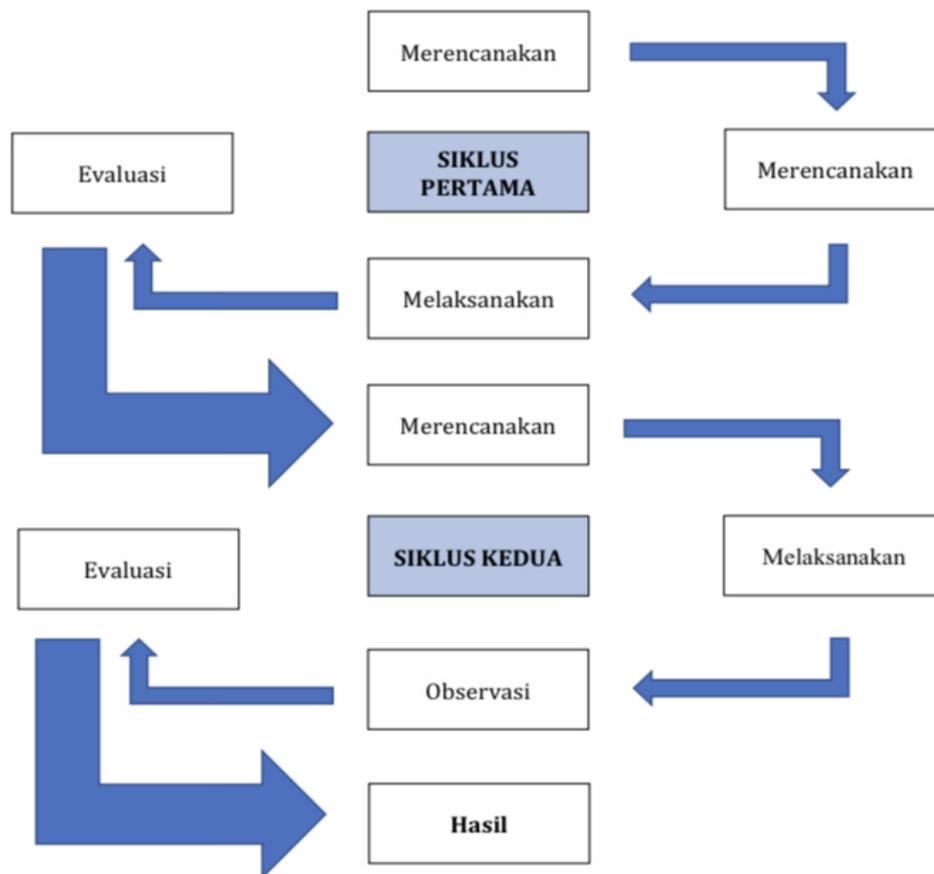
**Gambar1.** Contoh gambar simetris

Beberapa sekolah dasar mempunyai hasil belajar yang kurang memadai, khususnya pada bidang geometri pada disiplin ilmu Matematika. SDIT INSAN KARIMA merupakan salah satu sekolah dasar yang masuk dalam kategori ini. Rendahnya hasil belajar geometri di sekolah ini disebabkan oleh beberapa variabel. Unsur-unsur ini Faktor-faktor ini terdiri dari ketidaktertarikan atau keengganan siswa terhadap pembelajaran matematika, khususnya geometri, kurangnya perhatian siswa, dan kegagalan guru dalam menerapkan pendekatan pengajaran baru. Faktor eksternal seperti metode pembelajaran yang tidak memadai dan kelalaian orang tua berkontribusi terhadap situasi tersebut. Untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas, upaya difokuskan pada penciptaan materi pembelajaran. Menurut Rohman, Susianti, dan Jamaludin (2021), gunakan alat peraga atau alat pembelajaran lainnya yang sesuai dengan RPP. Guru mempunyai kebebasan untuk menciptakan media yang selaras dengan tujuan pembelajarannya. Mendorong siswa untuk mengembangkan kecintaan dan minat terhadap geometri adalah tujuan utama konten ini.

**METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan teknik analisis data kuantitatif menggunakan metode pengerjaan soal. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu metode yang dilakukan di kelas untuk mengatasi tantangan pengajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran, seperti yang dikemukakan oleh Widayati (2008). Kami menggunakan sampel sepuluh siswa kelas tiga SD SDIT INSAN KARIMA. Peneliti menggunakan pendekatan Kemmis dan Taggart untuk penelitian tindakan kelas, yang menggabungkan komponen penelitian tindakan dan observasi. Menurut Widayati (2008), integrasi tindakan dan observasi merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dan terjadi secara bersamaan. Penelitian

ini menggunakan 2 siklus tindakan. Siklus pertama terjadi pada tanggal 12 Oktober 2023 dan siklus kedua pada tanggal 13 Oktober 2023. Pola tindakan yang kami gunakan adalah sebagai berikut:



**Gambar 2. Rancangan Siklus Penelitian**

Peneliti memanfaatkan observasi dan tes sebagai strategi pengumpulan data.

- a. Pengamatan terjadi bersamaan dengan implementasi. Observasi dilakukan melalui lembar observasi aktivitas siswa yang sudah ada. Mengamati aktivitas siswa melibatkan pemantauan keterlibatan mereka dengan instruksi melalui aktivitas visual, berbicara, mendengarkan, menulis, dan menggambar.

- b. Tes Siswa diberikan soal tes yang dihasilkan untuk dikerjakan secara individu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti mengumpulkan data melalui tes pra tindakan sebelum melanjutkan tindakan pemecahan masalah. Hasilnya dicatat dalam sebuah tabel :

*Tabel 1. Data hasil angket pratindakan*

No	Hasil Belajar	Jumlah	Presentase
1.	Tuntas	3 anak	30%
2.	Belum Tuntas	7 anak	70%
	Jumlah	10 anak	100%

Setelah mengkaji data persentase, peneliti melanjutkan untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan memanfaatkan media gambar. Keampuhan aplikasi ini ditunjukkan dari data hasil belajar yang dikumpulkan.

**Tabel 2.**Data Hasil Tes Siklus Pertama

No	Hasil Belajar	Jumlah	Presentas e
1.	Tuntas	5 anak	50%
2.	Belum Tuntas	5 anak	50%
	Jumlah	10 anak	100%

Hasil pengujian siklus I lebih baik dibandingkan dengan hasil pra tindakan. Hanya 5% dari populasi remaja yang mencapai nilai KKM atau lebih rendah. Siklus kedua harus dilakukan untuk menyajikan data hasil pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.**Hasil Data pada SiklusKedua

No	Hasil Belajar	Jumlah	Presentase
1.	Tuntas	8 anak	80%
2.	Belum Tuntas	2 anak	20%
	Jumlah	10 anak	100%

Statistik pembelajaran siklus II menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada jumlah siswa yang mencapai tingkat kompetensi minimum (KKM). Sebanyak 80% siswa yang berjumlah 8 orang lulus KKM, sedangkan 20% atau 2 orang siswa tidak memenuhi syarat KKM.

Penelitian dilaksanakan di SDIT INSAN KARIMA pada tanggal 11-13 Oktober 2023 dengan menggunakan pendekatan 2 siklus yang setiap siklusnya berdurasi 2 x 35 menit. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dengan rekan kerja atau teman sekelas, dengan peneliti terlibat aktif dalam prosesnya. Memantau kemajuan pembelajaran.

### **Siklus Pertama**

Siklus awal dilaksanakan pada tanggal 12 Oktober 2023 dengan melibatkan siswa kelas 3 SDIT INSAN KARIMA sebanyak 2 sesi yang masing-masing sesinya berdurasi 35 menit. Penelitian dilakukan sesuai pedoman RPP. Selama perkuliahan geometri, pengamat melihat siswa terlihat kurang tertarik dan banyak yang masih asyik ngobrol dengan temannya. Selanjutnya, pengawas memberikan peringatan dan dorongan untuk memastikan bahwa setiap anak muda mengerjakan tugas yang diberikan. Berdasarkan analisis data, anak yang lulus KKM sebanyak 50%, lulus KKM sebanyak 5 orang, dan tidak lulus sebanyak 50%, serta anak sebanyak 5 orang lagi. Akronim : KKM. Tujuan penelitian belum tercapai, oleh karena itu tindakan perbaikan perlu dilaksanakan pada tahap kedua.

## SiklusKedua

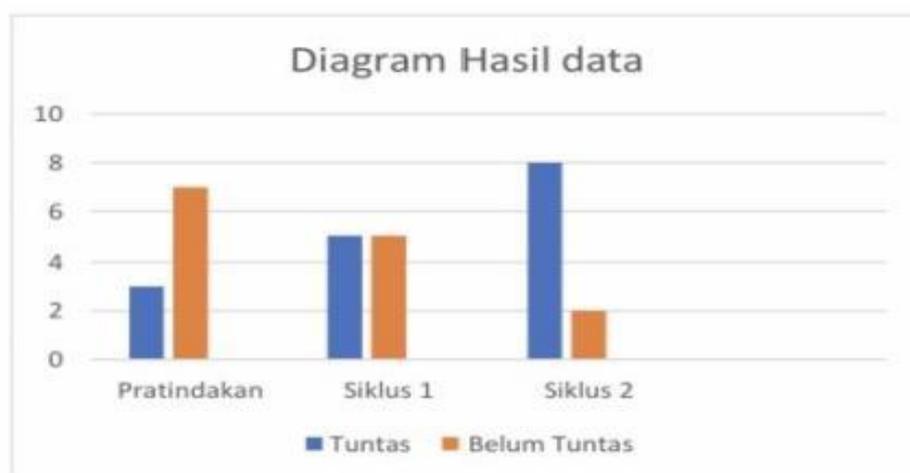
Siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober 2023 di kelas 3 SDIT INSAN KARIMA dengan durasi yang sama dengan siklus pertama. Pembelajaran mengikuti jadwal yang telah ditentukan. Selama siklus kedua, siswa menunjukkan peningkatan antusiasme untuk terlibat dalam proses pembelajaran, sementara beberapa anak terus menikmati aktivitas mereka. Biennial Ini melampaui siklus awal. Dari anak-anak yang menyelesaikan soal, Hanya 2 anak yang berada di bawah ambang batas ketuntasan minimum (KKM), yaitu sekitar 20% dari total. Sisanya sebesar 80% yang berjumlah 8 anak mendapat nilai di atas batas minimal kelulusan. Penelitian ini telah mencapai hasil yang diharapkan. Tabel di bawah ini menampilkan rata-rata nilai yang dicapai siswa kelas 3 SDIT INSAN KARIMA dalam hasil belajarnya:

**Tabel4** .Perolehan Rata-Rata Hasilpenilaian

	Pra Tindak an	Siklus I	Siklus 2
Jumlah	540	590	750
Rata-rata kelas	54	59	75
Nilai Tertingg	70	70	90
Nilai Terendah	30	30	50
Siswa vang mencapai KKN (presentase)	3(30%)	5(50%)	8(80%)
Siswa yang belum mencapai KKM presentase)	7 (70%)	5(50%)	2(20%)

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai terendah yang dicapai oleh seorang remaja adalah 30 dan nilai tertinggi adalah 90. Sebelum dilakukan tindakan, nilai rata-ratanya adalah 54. Dari seluruh siswa, 30% dari siswa tersebut lulus Tingkat Kompetensi Minimum (KKM) yang setara. kepada 3 orang anak, sedangkan 70% sisanya tidak lulus. KKM. Pada siklus awal terjadi peningkatan persentase anak yang mencapai nilai minimal 50%, dengan total 5 anak yang lulus dan 5 anak yang tidak lulus ambang batas. Namun upaya awal tidak mencapai tujuan penelitian. Oleh karena itu, Pada siklus II, 80% anak yang berjumlah 8 orang siswa mencapai nilai di atas nilai ketuntasan minimal (KKM), sedangkan 20% sisanya yang berjumlah 2 anak tidak mencapai sasaran. Oleh karena itu, karena penelitian ini mencapai tujuannya, maka penelitian ini mungkin dianggap berhasil.

Data memungkinkan visualisasi diagram perbandingan persentase yang ditunjukkan di bawah ini:



## KESIMPULAN

Pengintegrasian media visual ke dalam materi pembelajaran geometri dapat meningkatkan pemahaman dan daya ingat siswa sekolah dasar, sehingga pada

akhirnya akan meningkatkan hasil belajar. Hasil pembelajaran yang positif dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan sekolah. Media gambar telah terbukti efektif dalam penyelidikan ini. membuahkan hasil yang positif. Media gambar merupakan alat yang serbaguna dan efektif untuk belajar.

Data menunjukkan bahwa adanya peningkatan rata-rata tingkat pra tindakan sebesar 0,05% antara siklus 1 dan 2, dan peningkatan sebesar 0,16% antara siklus 1 dan II. Dari pra tindakan ke siklus I persentase siswa yang mencapai nilai di atas nilai ketuntasan minimum (KKM) tumbuh sebesar 0,02%, dan dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 0,03%. Terlihat adanya peningkatan pemanfaatan media visual pada materi geometri untuk pembelajaran Matematika.

## REFERENSI

- 1.Ahmadiyanto.(2016).Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa.Jurnal Kependidikan kewarganegaraan, 6(2),980-993.
- 2.<http://ppjpuilm.ac.id/jpjournal/index.php/pkn/article/view/2326/20342>.Amir,Almir a.2016."Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Matematika." 2(2008):34-40.
- 3.Andriani Rike,R.(2013).Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar]Matematika Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP), 6(2), 3444. <https://doi.org/10.24114/jtp.v6i2.4996>
- 4.Ani Widayati.2008."Penelitian Tindakan Kelas."Jurnal Pendidikan Akuntansilndonesia vol.vino.1-tahun2008hal.87-93penelitianvi(1):87-93.
- 5.Dewi,Y.,&Radia,E.H.(2019).Penerapan Model pembelajaran Berbasis Masalah Berbantu Media Gambar Guna Meningkatkan Hasil Belajar.3(2),147-152.
- 6.Ekayani,N.L.P.(2017).PENTINGNYA PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA.March.

7. Hapnita, Widia, Rijal, Abdullah, Yuwalitas, Gusmareta, and Fahmi Rizal. 2018. "Faktor Internal Dan Eksternal Yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas Xi Teknik Gambar Bangunan Smk N 1 Padang Tahun 2016/2017." CIVED (Journal of Civil Engineering and Vocational Education)
8. Indra, N., Hasan, S., Rahmadanni, P., Suci, W., Fakhrurrazi, Khermarinah, Syibrani, M., Jumira, W., Uron, H. R., Harizahayu, Dedi, A., Abdul, W., Romdloni, & Amalia, A. N. (2014). Penilaian Tindakan Kelas Untuk Gurulnspiratif. In *J Surg CI Res* (Vol. 5, Issue 1).
9. Jannah, Fathul. 2015. "Inovasi Pendidikan Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Penelitian Tindakan Kelas." *Prosiding Seminar Nasional PS2DMP UNLAM* 1(1):27-32.
10. Karyati, Faridah. 2017. "Pengembangan Media Gambar Dalam Meningkatkan Pembelajaran Matematika." *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan* 3(April):312-20.
11. Mapeasse, M. Y. (2009). Pengaruh Cara dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (PLC) Siswa Kelas II Jurusan Listrik SMK Negeri 5 Makassar. *Jurnal Medtek*.
12. Nurbudiyani, I. (2013). Pelaksanaan Pengukuran Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotor Pada Mata Pelajaran IPS Kelas III SD Muhammadiyah Palangkaraya. *Occupational Medicine*, 53(4), 130.
13. Nurdin, H. Syafruddi. 2016. "Guru Profesional Dan Penelitian Tindakan Kelas." *Journal of Education Studies* 1(1):1-12.
14. Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
15. Oktaviyanti, I., Aryanti Amanatulah, D., & Novitasari, S. (2022). Analisis Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah

- Dasar.Jurnal Basicedu, 6(4),5589-5597.<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2719>
- 16.Purnamasari,Mega,Jainuri Isman,Aulia Damayanti,dan Ismah.2017."Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Terhadap Konsep Bangun Ruang materi luas dan volume balok dan kubus menggunakan metode drill sekolah smp islam al-ghazali kelas viii."FIBONACI: Jurnal Pendidikan Matematika&Matematika3(1):45-52.
- 17.Rohman,Pupung Syaeful,Lusi Susianti,and Mohamad Jamaludin.2021."Hasil Belajar Matematika Siswa Menggunakan Media Gambar Dengan Media Model Padat Pada Materi Geometri."Pasundan Journal of Mathematics Education:Jurnal Pendidikan Matematika 11(Vol 11 No2):65-78.[doi:10.23969/pjme.v11i2.4571](https://doi.org/10.23969/pjme.v11i2.4571).
- 18.Sultan,U.,&Tirtayasa,A.(2019).PERAN MEDIA PEMBELAJARAN MENINGKATKAN HASIL BELAJAR.2(1).
- 19.Utami,Sarwik.2018. "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar."Primary:Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar 7(1):137.[doi:10.33578/jpfkip.v7i1.5346](https://doi.org/10.33578/jpfkip.v7i1.5346).
- 20.Wicaksono,A.(2017).Peran Media Audio dalam Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran Apresiasi Cerita Pendek.SHAHIH:Journal of Islamicate Multidisciplinary,2(1),67 <https://doi.org/10.22515/shahih.v2i1.670>